



Pengaruh Literasi Keuangan dan Edukasi Pasar Modal terhadap Keputusan Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Studi pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi

The Influence of Financial Literacy and Capital Market Education on Investment Decisions among FEBI UIN STS Jambi Students

Bambang Kurniawan¹, Saijun², Olga Silvia³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

¹bambangkurniawan@uinjambi.ac.id

²s_saijun@uinjambi.ac.id

³olgasilvia992@gmail.com

ABSTRACT

The development of the digital economy has increased public awareness of the importance of investment as a means of achieving long-term financial goals. This study aims to analyze the influence of financial literacy and capital market education on students' investment decisions at the Sharia Investment Gallery of the Faculty of Islamic Economics and Business, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University of Jambi. This research employed a quantitative method, with data collected through questionnaires and analyzed using statistical techniques. The results indicate that financial literacy and capital market education have a positive and significant effect on students' investment decisions, both partially and simultaneously. These findings suggest that higher levels of financial literacy and better understanding of the capital market lead to more effective investment decisions among students. Therefore, enhancing financial literacy and capital market education is essential to support sound investment decision-making among university students.

Keywords: Capital market education; Financial literacy; Investment decision; Sharia capital market

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pencapaian tujuan keuangan jangka panjang, salah satunya melalui kegiatan investasi. Salah satu instrumen investasi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah pasar modal syariah, khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Edukasi pasar modal juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Selain itu, secara simultan literasi keuangan dan edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan dan semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan edukasi pasar modal menjadi faktor penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang tepat di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Edukasi pasar modal; Keputusan berinvestasi; Literasi keuangan; Pasar modal syariah



PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital saat ini telah mendorong meningkatnya kesadaran masyarakat pentingnya mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tandelilin (2017) menyebutkan bahwa investasi adalah proses pengeluaran sejumlah dana atau aset lainnya saat ini dengan tujuan memperoleh manfaat atau pendapatan yang lebih besar di waktu mendatang. Salah satu instrumen yang mengalami pertumbuhan pesat di Indonesia adalah pasar modal syariah, yang menyediakan pilihan investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan materi, namun juga memiliki kesesuaian dengan prinsip syariat Islam. Pasar modal syariah menjadi pilihan yang relevan bagi investor Muslim yang ingin menjauhi praktik keuangan yang mengandung unsur yang diharamkan dalam Islam, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi berlebihan) Pasar modal syariah menjamin bahwa seluruh aktivitas transaksinya bebas dari unsur-unsur tersebut, serta menekankan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kemitraan. Konsep ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (Q.S. An-Nisa 29).

Ayat ini menjadi landasan penting dalam pelaksanaan transaksi ekonomi Islam, termasuk dalam konteks pasar modal syariah, yang mengedepankan prinsip kehalalan, kejujuran, dan saling ridha dalam setiap aktivitasnya. Dengan demikian, pasar modal syariah tidak hanya menjadi media investasi, tetapi juga instrumen pemberdayaan ekonomi umat yang berbasis etika dan moral.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan produk keuangan yang halal dan etis, Tingkat partisipasi investor pada pasar modal syariah menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan informasi tentang pasar modal Indonesia. Pasar modal syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu pilihan investasi yang mudah diakses oleh banyak orang. Menurut data otoritas jasa keuangan jumlah investor maupun nilai transaksi di pasar modal syariah terus meningkat. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman konsep dan produk keuangan dengan bantuan masukan atau informasi, yang melibatkan kemampuan untuk menemukan dan memahami risiko keuangan guna mengambil keputusan keuangan yang bijak. Agar berhasil dalam berinvestasi di pasar modal, seorang investor memerlukan pengetahuan yang luas untuk menganalisis sekuritas, memahami berbagai jenis instrumen investasi, serta mengikuti perkembangan ekonomi yang memengaruhi pasar. Pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan merupakan faktor penting yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang efektif (Cheung *et al.*, 2015).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menekankan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan masyarakat. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan tingkat inklusi keuangan mencapai 75,02% (Otoritas Jasa Keuangan [OJK], 2024).

Literasi keuangan merupakan faktor kunci untuk berinvestasi. Ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang dikembangkan oleh Gary S. Becker. (1964) Teori ini menekankan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu merupakan bentuk modal (*capital*) yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pengambilan keputusan. Hasil penelitian oleh Putri *et al.* (2023), sejalan

dengan penelitian Lestari *et al.* (2022), juga mengonfirmasi bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal ini mendukung dugaan bahwa pemahaman keuangan dan informasi berperan penting dalam mendorong keputusan investasi mahasiswa.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang memengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa adalah edukasi pasar modal. Edukasi pasar modal merupakan proses pembelajaran formal maupun informal yang bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kepada mahasiswa, mengenai mekanisme, instrumen, serta risiko pasar modal. Melalui edukasi yang terarah, mahasiswa dapat memahami cara kerja pasar modal, mengenal produk investasi syariah, hingga memiliki keterampilan praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya edukasi pasar modal, mahasiswa diharapkan tidak hanya berinvestasi karena dorongan lingkungan, tetapi juga atas dasar pemahaman yang baik. Penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian Yusmini *et al.* (2024) menemukan bahwa edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Tidak sejalan dengan Putri *et al.* (2023) menunjukan bahwa edukasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Salah satu bentuk implementasi edukasi pasar modal di perguruan tinggi adalah pendirian Galeri Investasi Syariah tahun 2016 sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai pasar modal syariah, Salah satu perguruan tinggi yang telah memiliki Galeri Investasi Syariah adalah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, yang pembentukannya terwujud melalui kolaborasi dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). dan FAC Sekuritas dalam rangka mendirikan Galeri Investasi Syariah. Tujuannya adalah agar universitas dapat menjadi salah satu institusi pendidikan yang mampu mencetak individu berkualitas.

Adanya Galeri Investasi Syariah membuka kesempatan untuk para mahasiswa atau individu yang tertarik melakukan investasi pada pasar modal yang dijalankan sesuai kaidah syariah. Galeri investasi syariah berperan sebagai wadah untuk pembelajaran dan pengenalan mengenai investasi, yang mengikuti aturan syariah terutama dalam konteks pasar modal syariah, kepada mahasiswa serta komunitas di lingkungan kampus. GIS menyediakan edukasi, pelatihan, dan sosialisasi tentang investasi syariah, sehingga mahasiswa tidak hanya paham teori tetapi juga bisa praktik langsung berinvestasi. Berikut adalah data jumlah mahasiswa yang menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi pada periode 2021-2024.

Tabel 1. Data Jumlah Investor Di Galeri Investasi Syariah
FEBI UIN STS Jambi Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Investor
2021	49
2022	230
2023	83
2024	65
Jumlah	427

Sumber: GIS FEBI UIN STS JAMBI 2025

Pada Tabel 1, data jumlah investor di galeri investasi syariah febi uin sts jambi tahun 2021-2024, jumlah keseluruhan investor yang tercatat sepanjang tahun 2021 menunjukkan perkembangan tertentu. hingga tahun 2024 mencapai 427 orang, data tahunan menunjukkan pola yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 49 investor, kemudian terjadi lonjakan signifikan pada tahun 2022 hingga mencapai 230 investor. Namun, setelah itu jumlahnya mengalami penurunan

drastis, yakni menjadi 83 orang pada tahun 2023, dan kembali menurun menjadi 65 orang pada tahun 2024. Fenomena ini menunjukkan adanya gap antara potensi mahasiswa sebagai investor muda dengan realisasi partisipasi investasi. Salah satu dugaan penyebabnya adalah tingkat literasi keuangan dan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam program edukasi pasar modal. Temuan ini menunjukkan bahwa indikator literasi keuangan dan edukasi pasar modal memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi dan edukasi yang memadai lebih siap mengambil keputusan investasi secara mandiri, rasional, dan sesuai prinsip syariah, dibandingkan mereka yang masih cenderung dipengaruhi faktor lingkungan.

Hasil penelitian Geriadi (2023) literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi disebabkan faktor pengetahuan mengenai literasi keuangan yang meliputi pengetahuan umum, tabungan dan pinjaman, serta investasi akan lebih memudahkan seseorang untuk melakukan investasi. Penelitian Hasibun *et al.* (2022) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan binvestasi, disebabkan faktor seperti literasi keuangan, edukasi finansial (kemampuan), dan kapabilitas keuangan terhadap keputusan investasi. Penelitian terdahulu mengenai edukasi pasar modal Aini & Yanti (2024) bahwa edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. disebabkan oleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai mekanisme, risiko, dan potensi keuntungan investasi. Pengetahuan ini mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi. Edukasi pasar modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa generasi milenial. Semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal, semakin rasional dan percaya diri mereka dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi masih tergolong rendah, khususnya pada aspek pengetahuan dasar, keterampilan mengelola keuangan, serta perilaku keuangan. Edukasi pasar modal yang disediakan melalui Galeri Investasi Syariah juga belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme, instrumen, serta risiko investasi. Kondisi ini tercermin dari fluktuasi jumlah mahasiswa yang tercatat sebagai investor di Galeri Investasi Syariah dari tahun ke tahun, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi mahasiswa sebagai investor muda dengan realisasi partisipasi investasi. Selain itu, sebagian mahasiswa masih mengambil keputusan investasi tanpa pertimbangan matang terkait return, risiko, dan jangka waktu. Perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap keputusan investasi belum sepenuhnya jelas. Ada penelitian yang menyatakan ada pengaruh positif, namun ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*)

Gary S. Becker (1964), seorang ekonom Amerika Serikat yang terkenal dalam Bidang mikroekonomi dan teori modal manusia, mengembangkan teori human capital yang menyatakan bahwa manusia bukan hanya faktor produksi tetapi juga modal. Teori ini menjelaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan yang dimiliki seseorang merupakan bentuk investasi pada dirinya sendiri. Sama halnya dengan investasi pada modal fisik seperti mesin atau peralatan, investasi pada manusia melalui pendidikan dan pengalaman akan memberikan return berupa peningkatan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi.

Dalam konteks keuangan, literasi keuangan dapat dipandang sebagai bagian dari *human capital* karena melibatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi akan mampu menyusun anggaran, memahami konsep bunga dan inflasi, serta menilai risiko dan peluang dalam investasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Becker bahwa investasi pada pengetahuan akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengambil

keputusan yang lebih rasional. Oleh karena itu, literasi keuangan sebagai salah satu bentuk modal manusia sangat penting bagi mahasiswa maupun masyarakat umum. Dengan literasi yang baik, individu tidak hanya mampu mengatur keuangan sehari-hari, tetapi juga dapat membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan menguntungkan di masa depan.

Keputusan Investasi

Investasi pada dasarnya merupakan kesediaan individu atau investor untuk menempatkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh pendapatan di masa mendatang. Definisi investasi difokuskan pada ranah bisnis, yakni kegiatan mengelola atau menanamkan modal pada masa sekarang dengan tujuan memperoleh aliran pendapatan yang menguntungkan di masa mendatang. Pengelolaan dana tersebut biasanya dilakukan melalui pembelian sekuritas atau aset keuangan, seperti saham, obligasi, maupun instrumen turunan (*derivative*) seperti opsi (*option*) dan kontrak berjangka (*futures contract*) Nuzula & Nurlaily (2020).

Keputusan investasi adalah proses pemilihan untuk membeli atau menjual aset atau proyek biasanya dinilai berdasarkan potensi keuntungan yang dapat dihasilkan di masa depan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, diperlukan pendekatan yang cermat dan sistematis guna menilai kelayakan suatu instrumen investasi. Setiap investor memiliki orientasi tujuan yang berbeda-beda dalam berinvestasi. Sebagai contoh, institusi seperti dana pensiun yang bertujuan menghimpun dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran pensiun di masa yang akan datang, cenderung menempatkan dananya pada instrumen seperti reksa dana yang dinilai lebih stabil. Sebaliknya, institusi keuangan seperti perbankan yang mengincar imbal hasil yang lebih tinggi kemungkinan besar akan memilih investasi pada surat berharga yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dan mudah diperjualbelikan di pasar.

Tujuan investasi setiap individu maupun institusi yang melakukan investasi memiliki tujuan yang tidak selalu sama. Sebagai contoh, seperti dana pensiun cenderung berfokus pada pengumpulan dana jangka panjang untuk memenuhi kewajiban pembayaran pensiun para pesertanya di masa mendatang. Penentuan kebijakan investasi pada tahap ini, investor mulai merumuskan kebijakan strategis guna mewujudkan tujuan investasinya, yang umumnya diawali dengan penentuan alokasi aset. Dalam proses tersebut, dana yang dimiliki akan dibagi ke dalam berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, properti, dan jenis aset lainnya. Pilihan strategi portofolio terdapat dua pendekatan utama yang dapat digunakan dalam mengelola portofolio investasi, yakni strategi aktif dan strategi pasif. Pendekatan aktif mengharuskan investor untuk secara aktif menganalisis informasi pasar serta menerapkan teknik evaluasi tertentu guna menyusun kombinasi aset yang dianggap mampu memberikan hasil di atas rata-rata. Sebaliknya, strategi pasif menekankan pada penanaman modal dalam portofolio yang dirancang untuk mengikuti pergerakan indeks pasar secara keseluruhan. Pemilihan aset tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan gabungan portofolio yang efektif. Portofolio yang efektif dapat mencakup portofolio yang menawarkan tingkat risiko tertinggi sambil menawarkan return harapan tertinggi atau sebaliknya. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio meskipun tahap akhir pengambilan keputusan investasi mencapai tahap pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio, proses ini sejatinya belum benar-benar berakhir. Hal ini dikarenakan keputusan investasi bersifat dinamis dan terus berlanjut. Jika hasil evaluasi menunjukkan kinerja yang belum sesuai dengan harapan, maka seluruh proses investasi perlu ditinjau ulang sejak tahap awal agar strategi yang diterapkan dapat menghasilkan capaian yang lebih optimal.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan pemahaman individu terhadap konsep dan produk keuangan, yang didukung oleh informasi atau arahan tertentu. Serta mencakup kemampuan dalam mengenali dan memahami risiko finansial guna mendukung pengambilan keuangan yang tepat. Literasi keuangan tidak hanya penting bagi individu, tetapi juga berdampak pada kemajuan ekonomi dan bisnis suatu negara. perlu bagi kita

untuk mengetahui dan mempelajari terkait pendidikan finansial. Oleh karena itu, terdapat standar dasar yang dapat digunakan untuk memperoleh pendidikan finansial sebagaimana dalam standar nasional literasi keuangan Indonesia telah diubah oleh Otoritas Jasa Keuangan (Tandelilin, 2017). Pemahaman yang lain terkait dengan literasi keuangan, suatu kemampuan untuk membaca, membahas, memanajemen serta mampu berinteraksi tentang keadaan keuangan individu yang berdampak pada kesejahteraan material manusia permasalahan keuangan bukan hanya fungsi dari income yang rendah. Selain itu, literasi ini menjelaskan tentang melihat fenomena tentang kompleksitas pengambilan suatu keputusan permasalahan dan aktivitas ekonomi yang fokus pada kepemilikan pemahaman tentang permasalahan keuangan yang bisa mensupport keberhasilan usaha serta kemampuan, kesiapan menghadapi masa pension atau masa datang (Choerudin et al. 2023).

Tujuan utama dari literasi keuangan adalah untuk membekali individu dengan kemampuan melakukan pengelolaan finansial dengan efisien hingga dapat menaikkan kualitas hidup dan mencapai tujuan ekonomi pribadi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi memiliki banyak manfaat, mampu memilih serta memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi, mampu merancang dan menerapkan perencanaan keuangan secara lebih optimal dan terarah, menghindari kegiatan investasi yang tidak transparan atau tidak memiliki informasi yang jelas.

Edukasi Pasar Modal

Menurut Otoritas Jasa Keuangan edukasi pasar modal syariah merupakan bagian dari strategi literasi dan inklusi keuangan syariah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap keberadaan dan manfaat pasar modal syariah. Edukasi ini dilakukan melalui sosialisasi, seminar, pelatihan, maupun program literasi yang menyasar berbagai kalangan, mulai dari mahasiswa, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Sejalan dengan itu, Bursa Efek Indonesia menegaskan bahwa edukasi pasar modal syariah merupakan salah satu program literasi keuangan syariah yang difokuskan pada pengenalan produk-produk pasar modal berbasis syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Dengan adanya edukasi, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan minat masyarakat dalam berinvestasi secara syariah, sekaligus mendukung pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia.

Saputra (2018). Menyatakan bahwa pada umumnya kegiatan edukasi pasar modal ini memiliki tujuan sebagai berikut: Memberikan edukasi yang benar tentang investasi, Memberikan edukasi tentang investasi saham, Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham, Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan, Meningkatkan awareness bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau, Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas dan perlindungan kepada investor.

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimaksud dengan pasar modal mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan penawaran efek kepada publik, kegiatan transaksi atas efek tersebut, serta berbagai entitas seperti perusahaan terbuka yang melakukan penerbitan efek dan pihak-pihak profesional maupun lembaga yang terkait dalam proses tersebut. dalam perdagangan efek di pasar modal. Selain itu, pasar modal dapat pula dipahami sebagai suatu sistem atau sarana yang menghubungkan pihak pemilik dana surplus dengan pihak yang memerlukan pendanaan guna mendukung kegiatan usaha atau kebutuhan lainnya yang membutuhkan dana, melalui proses jual beli instrument keuangan atau sekuritas.

Pasar modal berfungsi sebagai pendukung dalam dalam sistem keuangan, pasar modal berfungsi sebagai pelengkap dari dua institusi keuangan utama lainnya seperti perbankan dan lembaga pembiayaan, pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah menjadi sarana yang menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana, yaitu investor, dengan pihak yang membutuhkan pendanaan, yaitu emiten. Fungsi ini memungkinkan terjadinya aliran

modal yang efisien di antara kedua pihak tersebut, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pasar modal bertindak sebagai sarana penghubung antara pemilik modal dan pencari modal, terutama dalam situasi ketika kebutuhan pembiayaan tidak dapat sepenuhnya dipenuhi oleh sektor perbankan. semua aktivitas ekonomi dapat memenuhi kebutuhan investasinya melalui tabungan sendiri.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan suatu sistem dalam dunia investasi yang beroperasi dengan berlandaskan pada ketentuan dan prinsip ekonomi Islam. Seluruh transaksi yang berlangsung di dalamnya dilaksanakan dengan menjauhi berbagai unsur yang dilarang dalam ajaran syariah, seperti praktik riba (bunga), maysir (unsur spekulatif atau perjudian), gharar (ketidakjelasan), dan larangan-larangan syariah lainnya. Pada dasarnya, pasar modal syariah adalah tempat dimana perdagangan surat berharga terjadi mengikuti aturan syariah, memastikan setiap kesepakatan sesuai dengan syariah. Dalam setiap aktifitas pasar modal syariah, seluruh kegiatan berfokus pada perdagangan instrumen sekuritas yang sesuai dengan prinsip Islam, melibatkan perusahaan publik yang menerbitkan sekuritas syariah, serta dukungan oleh lembaga dan profesi terkait yang beroperasi sesuai ketentuan syariah. Dari sisi prinsip syariah, aktivitas dalam pasar modal syariah dinilai halal karena melibatkan praktik penyertaan modal serta transaksi jual beli instrumen keuangan seperti saham dan sukuk yang sesuai dengan ketentuan Islam. kategori mu'amalah. Dengan demikian, transaksi dalam pasar modal diperkenankan selama tidak melanggar aturan menurut syariah. Dalam praktik mu'amalah, terdapat larangan terhadap aktivitas-aktivitas yang bersifat spekulatif maupun manipulatif, karena keduanya mengandung unsur gharar (ketidakpastian) dan riba (tambahan yang dilarang). Meskipun Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk melakukan aktivitas ekonomi, kebebasan tersebut tetap dibatasi oleh aturan yang melarang praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Instrumen Pasar Modal Syariah

Saham Syariah

Saham atau efek merupakan bukti tertulis yang menggambarkan kepemilikan seseorang terhadap sebagian modal dari suatu perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas. Artinya, pemegang saham secara otomatis menjadi bagian dari pemilik perusahaan tersebut. Semakin besar jumlah saham yang dikuasai, semakin besar pula wewenang dan pengaruhnya dalam pengambilan keputusan perusahaan. Adapun saham syariah adalah instrumen berbentuk sertifikat yang menunjukkan kepemilikan atas suatu entitas usaha yang dikeluarkan oleh emiten yang operasional dan mekanisme kerjanya mengikuti prinsip-prinsip Islam.

Obligasi Syariah

Obligasi syariah, atau yang lebih dikenal dengan istilah sukuk, merupakan instrumen surat berharga jangka panjang yang penerbitannya mengacu pada prinsip-prinsip syariah Islam. Sukuk dikeluarkan oleh pihak emiten dan ditawarkan kepada investor atau pemegang sukuk, di mana emiten memiliki kewajiban untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang sukuk dalam bentuk pembagian keuntungan (*profit sharing*), bukan bunga. Perbedaan utama yang membedakan sukuk dari obligasi konvensional terletak pada karakteristik dasar yang menjadi landasan hasilnya. Sukuk mengusung sistem bagi hasil dan menghindari unsur ketidakseimbangan (gharar) sebagai pengganti bunga yang dilarang dalam Islam. Selain itu, penerbitan sukuk didasarkan pada kepemilikan terhadap suatu aset nyata dan dilandasi oleh akad-akad syariah yang sah, seperti ijarah, musyarakah, atau mudharabah, yang semuanya sesuai dengan prinsip hukum Islam.

Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan awal yang disusun sebagai jawaban sementara atas permasalahan penelitian, yang perumusannya berlandaskan pada teori-teori yang ada dan belum dibuktikan secara empiris melalui data di lapangan. Pada penelitian ini, hipotesis yang dirumuskan berkaitan dengan

dugaan adanya pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap proses pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN STS Jambi di pasar modal syariah. Secara spesifik, hipotesis tersebut difokuskan pada pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2021 hingga 2024 pada Galeri Investasi Syariah.

H1 : literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah.

H2 : edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah.

H3 : literasi keuangan dan edukasi pasar modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di galeri investasi syariah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi di Galeri Investasi Syariah. Penelitian dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi pada tahun 2025 dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, artikel ilmiah, internet, serta dokumen terkait penelitian.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 427 mahasiswa investor aktif maupun pasif, dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa yang pernah atau sedang berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner dengan skala Likert, dan dokumentasi. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari literasi keuangan (X1) dan edukasi pasar modal (X2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan berinvestasi (Y). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis dan mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data disebarkan dengan dua cara yakni dengan menggunakan google form. Jumlah data yang dikumpulkan setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 81 koresponden. Pada penelitian ini menyajikan informasi mengenai keadaan umum responden berdasarkan jenis kelamin dan program studi, Secara lebih jelas disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase
Laki-laki	24	29,6%
Perempuan	57	70,4%
Total	81	100%

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Pada Tabel 1, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini didominasi oleh perempuan, yang menunjukkan partisipasi lebih tinggi dalam kegiatan galeri investasi syariah dibandingkan laki-laki. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa perempuan memiliki ketertarikan dan kesadaran lebih besar terhadap literasi keuangan serta edukasi pasar modal, yang berpotensi memengaruhi keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Karakteristik Berdasarkan Prodi

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari 81 responden, diperoleh gambaran mengenai distribusi responden berdasarkan program studi masing-masing.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Program Studi	Responden	
	Jumlah Orang	%
Ekonomi Syariah	15	18,5%
Perbankan Syariah	20	24,7%
Akutansi Syariah	18	22,2%
Manajemen Keuangan Syariah	28	34,6%
Total	81	100%

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 30

Pada Tabel 2, karakteristik responden berdasarkan prodi menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari program studi manajemen keuangan syariah sebanyak 28 orang atau 34,6%. selanjutnya, responden dari program studi perbankan syariah berjumlah 20 orang atau 24,7%, diikuti program studi akuntansi syariah sebanyak 18 orang atau 22,2%. sementara itu, responden paling sedikit berasal dari program studi ekonomi syariah sebanyak 15 orang atau 18,5%. dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari program studi manajemen keuangan syariah.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan yang disusun berdasarkan masing-masing variabel penelitian, yaitu literasi keuangan (X1), edukasi pasar modal (X2), dan keputusan investasi (Y). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui sejauh mana tanggapan responden terhadap setiap pernyataan dalam kuesioner. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur kategori sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju yang ditentukan berdasarkan rata-rata skor jawaban responden.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Jawaban

Kriteria Nilai	Kategori Penilaian
1,00 – 1,80	Sangat Tidak setuju
1,81 – 2,60	Tidak setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Kriteria penilaian pada Tabel 3, digunakan sebagai acuan untuk menafsirkan hasil rata-rata skor jawaban responden terhadap setiap indikator pernyataan dalam kuesioner. Rentang nilai antara 1,00 hingga 5,00 disesuaikan dengan skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini, di mana angka 1 menunjukkan tanggapan sangat tidak setuju dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian dengan tepat. Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,218. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,611	0,218	Valid
	X1.2	0,646	0,218	Valid
	X1.3	0,616	0,218	Valid
	X1.4	0,611	0,218	Valid
	X1.5	0,630	0,218	Valid
Edukasi Pasar Modal (X2)	X2.1	0,613	0,218	Valid
	X2.2	0,726	0,218	Valid
	X2.3	0,614	0,218	Valid
	X2.4	0,649	0,218	Valid
	X2.5	0,708	0,218	Valid
Keputusan Berinvestasi (Y)	Y1	0,669	0,218	Valid
	Y2	0,651	0,218	Valid
	Y3	0,682	0,218	Valid
	Y4	0,645	0,218	Valid
	Y5	0,652	0,218	Valid

Sumber : Data olah menggunakan Spss 30

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 4, seluruh item pertanyaan pada variabel literasi keuangan (X1), edukasi pasar modal (X2), dan keputusan berinvestasi (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (0,218). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dinyatakan valid, sehingga setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur pengujian yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dengan kata lain, uji reliabilitas umumnya dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, di mana suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha* $>$ 0,60. Semakin mendekati angka 1 maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut persingkat.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,616	Reliabel
Edukasi Pasar Modal (X2)	0,688	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Y)	0,697	Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60, yaitu literasi keuangan (0,616), edukasi pasar modal (0,688), dan keputusan berinvestasi (0,697). Dengan demikian, ketiga variabel tersebut tergolong reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal, karena distribusi yang normal menandakan bahwa data layak digunakan dalam analisis regresi. Data yang berdistribusi normal akan menghasilkan model yang valid dan tidak bias. Dalam penelitian ini,

uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan dasar pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	0,49875707
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,052
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 6, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga data layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Uji multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi tinggi antar variabel independen. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 .

Tabel 7. Hasil Uji multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Literasi X1	0,161	6,222	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Edukasi X2	0,161	6,222	Tidak Terjadi Multikolinearitas

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

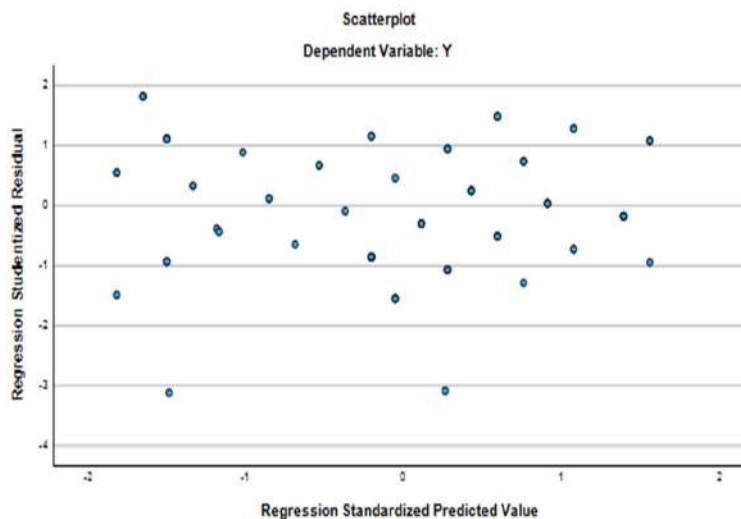
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 7, nilai *Tolerance* sebesar 0,161 dan *VIF* sebesar 6,222 menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki nilai yang masih dalam batas wajar. Karena nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel literasi keuangan dan edukasi pasar modal dalam model regresi ini.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang

baik adalah model yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas, atau dengan kata lain memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Titik-titik pada grafik *scatterplot* menunjukkan hubungan antara nilai prediksi dengan nilai residual. Setiap titik menggambarkan satu data responden yang memiliki nilai prediksi dan selisih antara nilai aktual dengan hasil prediksi model regresi. Sebaran titik yang acak di atas dan di bawah garis nol tanpa pola tertentu menandakan tidak adanya hubungan sistematis antara nilai prediksi dan error. Dengan demikian, model regresi bebas dari heteroskedastisitas dan varians residual bersifat konstan (homoskedastis). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik pada scatterplot ini menunjukkan hubungan antara nilai prediksi regresi dengan nilai residual atau kesalahan prediksi. Dari grafik terlihat bahwa titik-titiknya menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu seperti melebar atau menyempit. Artinya, tidak ada hubungan sistematis antara nilai prediksi dengan residual, sehingga variansnya konstan atau bersifat homoskedastis. Jadi, bisa disimpulkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dan sudah memenuhi asumsi klasik.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Edukasi Pasar Modal (X2), terhadap keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constan	-3,162	0,598		-5,291	<0,001
Literasi X1	0,726	0,067	0,655	10,890	<0,001
Edukasi X2	0,379	0,067	0,341	5,678	<0,001

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Y

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda coefficients pada Tabel 8, diperoleh nilai konstanta sebesar -3,162. Nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X1) dan edukasi pasar modal (X2) dianggap bernilai nol, maka keputusan berinvestasi (Y) memiliki nilai sebesar -3,162. Nilai konstanta yang negatif mengindikasikan bahwa tanpa adanya literasi keuangan dan edukasi pasar modal, keputusan berinvestasi mahasiswa cenderung tidak terbentuk secara optimal. Selain itu, koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,726 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel edukasi pasar modal (X2) tetap, akan meningkatkan keputusan berinvestasi (Y) sebesar 0,726 satuan. Koefisien yang bernilai positif ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan keputusan berinvestasi, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Sementara itu, koefisien regresi variabel edukasi pasar modal (X2) sebesar 0,379 menunjukkan bahwa setiap peningkatan edukasi pasar modal sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X1) tetap, akan meningkatkan keputusan berinvestasi (Y) sebesar 0,379 satuan. Nilai koefisien yang positif tersebut menandakan adanya hubungan positif antara edukasi pasar modal dan keputusan berinvestasi, yang berarti semakin tinggi edukasi pasar modal yang diterima mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang mereka lakukan.

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai 115 koefisien determinasi (R^2) memiliki interval 0 sampai 1. Semakin besar R^2 , semakin mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji R^2 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,977 ^a	0,955	0,954	0,50511

a. Predictors: (Constant), Edukasi X2, Literasi X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) pada Tabel 9, diperoleh nilai R sebesar 0,977 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (literasi keuangan dan edukasi pasar modal) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Nilai R Square sebesar 0,955 menunjukkan bahwa 95,5% variasi keputusan investasi (Y) dapat dijelaskan oleh literasi keuangan (X1) dan edukasi pasar modal (X2), sedangkan sisanya sebesar 4,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan edukasi pasar modal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, dan model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang sangat baik.

Uji t

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah, serta untuk melihat seberapa besar kontribusi setiap variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,162	0,598		-5,291	<0,001
Literasi X1	0,726	0,067	0,655	10,890	<0,001
Edukasi X2	0,379	0,067	0,341	5,678	<0,001

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Pada Tabel 10, uji t coefficients hasil pengujian hipotesis literasi (X1) terhadap keputusan berinvestasi Y. H1 = Literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,726 dan nilai t hitung variabel X1 sebesar 10,890. Dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, maka derajat kebebasan (df) = 78 dan nilai t tabel pada $\alpha = 0,05$ adalah 1,991. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $10,890 > 1,991$ dan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y.

Hasil pengujian hipotesis edukasi (X2) terhadap keputusan berinvestasi Y H2 = edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi Y. Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,379 dan nilai t hitung variabel X2 sebesar 5,678. Dengan nilai t tabel pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,991, maka t hitung $>$ t tabel yaitu $5,678 > 1,991$ dan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H2 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel edukasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi Y.

Uji F

Uji statistik digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	419,309	2	209,655	821,733	<0,001b
Residual	19,901	78	0,255		
Total	439,210	80			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi Y

b. Predictors: (Constant), Edukasi X2, Literasi X1

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 30

Berdasarkan Tabel 11, uji anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 821,733 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Untuk menghitung Ftabel digunakan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang ($df1$) = $k = 2$ dan derajat kebebasan penyebut ($df2$) = $n - k - 1 = 81 - 2 - 1 = 78$. Berdasarkan tabel distribusi F diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,11. Karena nilai Fhitung ($821,733$) $>$ Ftabel ($3,11$) dan nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$, maka model regresi dinyatakan layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Edukasi Pasar Modal (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) mahasiswa FEBI UIN STS Jambi di galeri investasi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vikria, *et al.* (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah dan syariah governance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian Aini & Yanti (2024) juga menunjukkan bahwa edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dan edukasi investasi mampu mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan rasional. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin baik edukasi pasar modal yang diperoleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Siddiqi, *et al.* (2020) yang menyimpulkan bahwa literasi dan edukasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, jumlah sampel, kondisi lingkungan penelitian, serta perkembangan akses informasi dan edukasi investasi yang semakin luas. Oleh karena itu, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa literasi keuangan dan edukasi pasar modal merupakan faktor penting yang secara bersama-sama memengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi di galeri investasi syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan edukasi pasar modal terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi di galeri investasi syariah, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan, pengelolaan keuangan, serta prinsip-prinsip investasi syariah, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menilai risiko dan menentukan instrumen investasi yang sesuai. Selain itu, edukasi pasar modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Edukasi pasar modal memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai instrumen investasi syariah, mekanisme pasar modal, risiko investasi, serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh. Pemahaman tersebut meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan terencana. Temuan ini sejalan dengan *Human Capital Theory* yang menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan.

Secara simultan, literasi keuangan dan edukasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi di galeri investasi syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan yang memadai dan edukasi pasar modal yang baik mampu mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara lebih rasional, terarah, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dan edukasi pasar modal menjadi faktor penting dalam mendukung perkembangan minat dan keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sesuai *Human Capital Theory*, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki individu akan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan edukasi pasar modal perlu terus dilakukan untuk mendukung keputusan berinvestasi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi atas dukungannya dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar modal syariah*. Elex Media Komputindo.
- Aini, R. C., & Yanti. (2024). Pengaruh edukasi pasar modal dan ekspektasi keuntungan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1396>.
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. The University of Chicago Press. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226041223.001.0001>
- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Edukasi pasar modal syariah*. Bursa Efek Indonesia.
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. *Journal of Corporate Finance*, 35, 211–231. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2015.09.001>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi. ResearchGate
- Dantes, R. (2019). *Wawasan pasar modal syariah*. Wade Publish.
- Dasman, S. (2025). *Membangun keterampilan keuangan*. PT Kimhsafi Alung Cipta.
- Geriadi, M. A. D. (2023). Peran financial technology dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 337–345. <https://ejournal.polgan.ac.id/index.php/minfo/article/view/569>
- Harmadji, D. E., Abdillah, P., Kurniawan, R., Mialasmaya, S., Yuniawati, R. I., Harahap, L. R., Soegiarto, D., & Satar, M. (2024). *Pasar modal dan manajemen keuangan*. Tohar Media.
- Hasibuan, Z., Siregar, Z. M., & Zebua, Y. (2022). Keputusan investasi: Pengujian pengaruh literasi keuangan, edukasi keuangan, dan kemampuan keuangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9595–9601. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3940>
- Junaedy, E., Syah, S., Puri, K. R., Mahadianto, M. Y., Sunardi, R., Fitriati, T. K., Putra, C. A., Prasetya, B. A., Idawati, R. N., Setiawan, A., Suprpto, Rahayu, N., Wiyanto, H., & Firasati, A. (2025). *Business & economic environment*. Pradina Pustaka.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Edisi penyempurnaan 2019). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Lestari, D., Nurfitri, M., & Salsabila, F. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan syariah, financial self-efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah dan Pajak*, 1(3), 44–56. <https://journal.uin-jambi.ac.id/index.php/besp>
- Lidiana, N., Yustati, H., & Putra, A. S. (2024). *Portofolio & pasar modal syariah*. Penerbit Berseri.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2024*. <https://www.ojk.go.id/id/beritadankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2024.aspx>
- Paningrum, D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Putri, W. A., Armaz, E., Hardi, H., & Sudharyati, N. (2023). Pengaruh edukasi pasar modal, norma subjektif dan literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 89–102. <https://journal.uin-jambi.ac.id/index.php/jiem>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal. *FUTURE: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. <https://jurnal.uniyap.ac.id/index.php/future/article/view/299>

- Siddiqi, M., Prayogo, Y., & Martalia, N. (2023). Pengaruh literasi keuangan, edukasi dan financial technology terhadap keputusan investasi. *Journal of Student Research*, 1(5), 213–234. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jsr/article/view/9127>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. PT Kanisius.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 457–466. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/JINAH/article/view/3176>
- Vikria, P., Anita, E., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(3), 17–29. <https://journal.uin-jambi.ac.id/index.php/jiem>
- Yusmini, N. M., Tresna Dewi, N. P. Y., & Rahmadewi, N. G. A. P. (2024). Analisis pengaruh edukasi pasar modal dan media sosial terhadap keputusan investasi pada generasi milenial (studi kasus pada mahasiswa Universitas Mahendradatta). *Jurnal Keuangan dan Manajemen Akuntansi*, 6(1). <https://journalversa.com/s/index.php/jkma/article/download/2530/2986/8990>
- Zalukhu, R. S., & Hutaaruk, R. P. S. (2024). *Potret literasi keuangan pelaku UMKM 4.0*. Jejak Pustaka.